BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia usaha terus mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan zaman. Hal tersebut menyebabkan persaingan dalam industri bisnis semakin ketat dan kian sulitnya perusahaan untuk mencari cara agar memperoleh laba yang maksimal. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan yang terlihat dari harga saham perusahaan. Nilai perusahaan bisa memberikan kesejahteraan bagi investor secara maksimal jika harga saham meningkat, jadi semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kesejahteraan para investor (Sintyana, 2019).

Menurut Nuraini et al., (2022), "harga saham adalah harga yang menyatukan kekayaan pemegang saham". Harga saham di waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diinginkan dan dapat diterima dimasa depan oleh pemegang saham. Menurut Dewi (2022), "Harga saham suatu perusahaan dapat terjadi karena adanya permintaan maupun penawaran dari para investor terhadap saham perusahaan tersebut". Semakin banyak investor yang memberikan modal pada perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut pun akan bertumbuh dan akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Standar perusahaan yang tinggi akan mendapat kepercayaa publik dengan kinerja perusahaan sekarang dan perkembangan perusahaan pada masa yang akan datang. Nilai perusahaan yang tinggi dapat memicu minat investor untuk memberikan dana ke perusahaan dan mengakibatkan tingkat kepercayaan kreditor untuk memberikan pinjaman pun meningkat. Maka dari itu, nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang sangat diamati oleh manajemen perusahaan (Sintyana, 2019).

Harga saham bisa terpengaruh oleh faktor dalam dan luar perusahaan. Faktor penting yang harus di perhatikan perusahaan untuk menjaga kestabilan harga saham adalah kinerja keuangan perusahaan yang

terlihat dari rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan diperlukan oleh investor untuk melihat prospek perusahaan dan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan penyaluran modal bagi investor. Salah satu rasio keuangan yang sangat penting bagi investor adalah rasio profitabilitas. Menurut Susilo et al., (2022), "profitabilitas merupakan salah satu rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan". Profitabilitas adalah ciri dari kekuatan perusahaan dalam memanfaatkan keuntungan dengan seluruh aset yang dimiliki.

Selain rasio profitabilitas, rasio *leverage* atau solvabilitas pun menjadi salah satu faktor yang bisa berpengaruh pada harga saham. Menurut Fajriati & Zarkasyi (2022), "rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan sebagai perbandingan meniIai hutang dengan ekuitas yang dapat menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya yang diukur dengan membandingkan antara hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas yang di proksikan oleh *debt to equity ratio* (DER)". Semakin tinggi DER maka semakin membuktikan ketergantungan perusahaan pada pihak luar (kreditur), maka akan mengakibatkan investor tidak menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Salah satu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terus menerus mengalami penurunan pada rasio profitabilitasnya adalah Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Penurunan rasio profitabilitas pada perusahaan tersebut seiring dengan penurunan harga sahamnya. Hal ini menunjukkan bahwa investor memperhatikan rasio profitabilitas untuk sebagai landasan pengambilan keputusan dalam penyaluran dana investasinya. Hal tersebut digambarkan berikut ini:

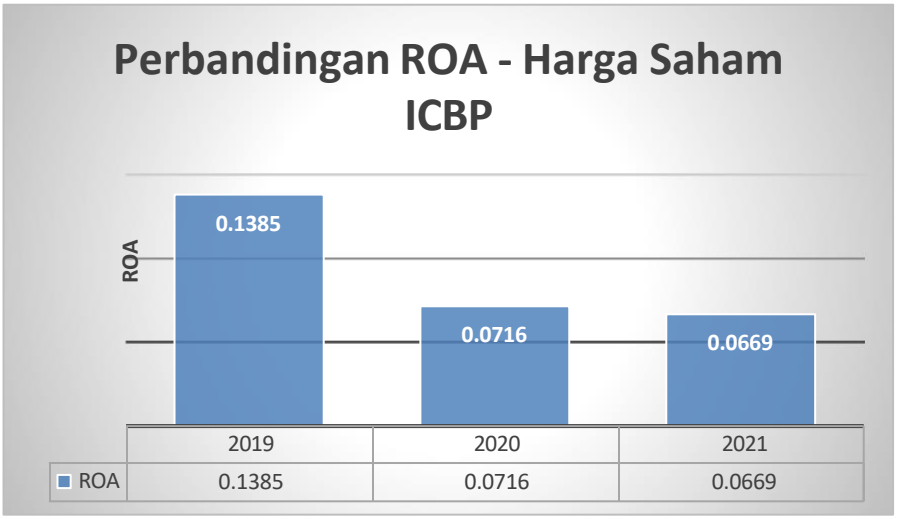

Gambar 1.1 Perbandingan ROA – Harga Saham ICBP

Gambar 1.1 menunjukan perbandingan rasio Profitabilitas (ROA) dengan harga saham ICBP. Pada gambar tersebut rasio Profitabilitas (ROA) mengalami penurunan dari tahun 2019-2021. Pada tahun 2019 rasio Profitabilitas (ROA) mencapai 0.1385 sehingga harga sahamnya mencapai 11.150 per lembar saham Tahun 2020 rasio Profitabilitas (ROA) turun signifikan menjadi 0.0716 dan harga sahamnya mencapai 9.575o Dan pada tahun 2021 rasio Profitabilitasnya semakin menurun hingga 0.0669 sehingga harga sahamnya hanya 8700 per lembar saham.

Rasio Profitabilitas tersebut berpengaruh dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Semakin tinggi rasio Profitabilitas (ROA) suatu perusahaan maka semakin tinggi harga sahamnya, tingginya rasio Profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri karena mampu menghasilkan laba dengan baik.

Sektor makanan dan minuman pun dituntut untuk dapat bertahan daIam menghadapi persaingan di industri baik di Indonesia dan pangsa pasar Internasional. HaI ini dibuktikan dengan adanya pandemic Covid-19 ditahun 2020 namun harga saham pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman ini mampu bertahan dan tidak turun secara signifikan, Maka bila dibedah lebih lanjut sejumIah riset dari analis pasar modal memaparkan, lini bisnis food and

beverages (F&B) dianggap salah satu sektor bisnis yang paling tahan terhadap krisis ekonomi dimasa pandemi Covid-19. HaI ini dikarenakan masyarakat membutuhkan pasokan makan dan minum daIam kondisi apapun, bahkan di tengah kondisi serba sulit sekalipun (https://www.mistar.id/ diakses pada 17 Februari 2023). Selama periode 30 Desember 2019 sampai dengan 30 April 2020, penurunan indeks sektor consumer goods hanya sebesar 11,27 persen, lebih rendah dibandingkan dengan sektor property dan real estate yang turun 41,84 persen. Bahkan, jika dilihat daIam kurun waktu satu bulan, Maret 2020 hingga April 2020, indeks sektor consumer goods naik 9,78 persen, sementara sektor property & real estate minus 13,40 persen (https://www.mistar.id/ diakses pada 17 Februari 2023)

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktir subsektor konsumsi makanan dan minuman yang ada di BEI tahun 2018-2021. Hal tersebut dikarenakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman menjadi pondasi penopang perkembangan manufaktur dan ekonomi nasional di masa pandemi covid-19 yang dimulai dari tahun 2020. Peran penting sektor strategis ini terlihat dari kontribusinya yang tetap dan signfikan terhadap PDB industri non-migas serta perkembangan investasi yang nyata. Maka dari itu, analisis harga saham dalam sektor tersebut sangatlah diperlukan sehingga perusahaan dapat melihat apa saja yang menjadi faktor pendukung harga saham dan dapat memerhatikan faktor tersebut sehingga nilai perusahaan pun akan terjaga.

Rasio keuangan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan *leverage*. Profitabilitas dihubungkan dengan *return on asset* (ROA) sedangkan *leverage* diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Peneliti ingin melakukan penelitian tentang harga saham karena adanya kontrakdiksi dari hasil penelitian yang diteliti oleh Anggriani & Mahmudi (2022) dan Fajriati & Zarkasyi (2022) yang menerangkan bahwa "profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan" sedangkan penelitian dari Elviana & Christian Tobing (2022) menyatakan bahwa "profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham". Selain itu, penelitian yang dilaksanakan oleh Rinofah et al., (2022) dan Susilo et al., (2022) menyatakan bahwa "rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham".

Berdasarkan gambaran yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan riset dengan judul yang sama tetapi dengan sektor perusahaan yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu mengenai "**Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021**".

1.2 Identifikasi Masalah

Atas dasar masalah yang telah dipaparkan, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Akibat menurunnya *return on asset* (ROA) dapat menunjukan bahwa minat investor berkurang, sehingga mengakibatkan harga saham yang rendah.
2. Tingginya tingkat utang *dept to equity ratio* (DER) akan berdampak pada penurunan minat investor untuk menginvestasikan dana nya, sehingga mengakibatkan harga saham menurun.
3. Akibat menurunnya return on asset dan dept to equity ratio dapat menunjukan minat investor berkurang, sehingga mengakibatkan harga saham yang rendah.

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel dalam Penelitian ini adalah profitabilitas di ukur dengan *return on asset* (ROA) dan Leverage di ukur dengan *dept to equity ratio* (DER) sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
2. Penelitian dibatasi hanya pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018–2021.

1.4 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018–2021?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018–2021?
3. Apakah Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018–2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisi pengaruh Profitabilitas secara parsial pada harga saham di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018–2021
2. Menguji dan menganalisi pengaruh *Leverage* secara parsial pada harga saham di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018–2021
3. Menguji dan menganalisi pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* secara simultan pada harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018–2021

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah sebelumnya, maka manfaat dalam penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam ilmu dan pengetahuan terkait Profitabilitas dan *Leverage* sebagai faktor perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Penelitian ini pun diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan untuk memperhatikan nilai *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* sehingga perusahaan memiliki tren saham yang meningkat. Selain itu, penelitian ini diharapkan berguna bagi investor yang akan melakukan investasi di pasar modal dengan melihat sejumlah rasio keuangan sebagai dasar menentukan nilai perusahaan pada perusahaan yang akan diinvestasikan.

1.6.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memahami sejauh mana teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan dapat memberikan wawasan dan solusi mengenai masalah yang di hadapi perusahaan.

1.6.4 Bagi Perusahaan

Sebagai pertimbangan referensi dan saranan membangun bagi pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan operasional dalam memajukan perusahaannya.

1.6.5 Bagi Akademik

sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan dapat dijadikan sebegai sumber referensi bagi peneliti berikutnya